

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Variasi Shot Jajan Skuy RBTV Jogja Episode Jajan Skuy 18 Juli 2024 Balai Yasa” dapat penulis simpulkan bahwa Videografer memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Videografer tidak hanya bertugas untuk merekam gambar dan video, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam merancang visual yang efektif dan mendalam, yang dapat membantu penonton memahami pesan yang ingin disampaikan. Keterampilan teknis dan kreativitas sangat diperlukan untuk menghasilkan visual yang menarik, melalui penggunaan teknik-teknik pengambilan gambar yang variatif, seperti *simple shot*, *complex shot*, dan *developing shot*.

Teknik pengambilan gambar yang sering digunakan dalam pembuatan program Jajan Skuy 18 Juli 2024 Balai Yasa adalah *Simple Shot*, teknik *Simple Shot* dapat memberikan informasi yang jelas kepada penonton sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif. Pada Implementasinya penulis menggunakan teknik ini pada saat pembuatan makanan, ekspresi host saat makan, dan penyampaian pesan dari host ke audiens. Kendala teknis seperti gangguan suara dari lingkungan sekitar dan masalah alat dapat diatasi dengan penyesuaian dan persiapan yang matang. Sementara itu, masalah non-teknis seperti kejadian tak terduga di lokasi syuting dapat diatasi dengan improvisasi dan pengambilan keputusan yang cepat, seperti melakukan *retake* atau memilih pengambilan gambar yang tidak membutuhkan audio.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat penulis sebagai Videografer selama produksi Jajan Skuy, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas produksi di masa mendatang:

a) Persiapan Lokasi Syuting

Sebaiknya memilih lokasi yang lebih strategis dan minim gangguan, khususnya untuk menghindari suara bising dari kendaraan atau kereta api. Jika lokasi yang sudah dipilih tidak bisa dihindari, perlu ada solusi teknis yang lebih baik, seperti penggunaan alat perekam suara yang lebih canggih atau pemilihan waktu syuting yang tepat.

b) Peningkatan Koordinasi Tim Produksi

Komunikasi yang lebih efektif antara seluruh anggota tim produksi, termasuk Videografer, sutradara, produser, dan editor, sangat penting untuk menjaga kelancaran proses produksi. Peningkatan koordinasi ini akan memudahkan pengambilan keputusan yang cepat ketika menghadapi kendala yang tidak terduga.

c) Pengelolaan Waktu dan Proses Produksi

Untuk menghindari gangguan yang menghambat kelancaran produksi, disarankan untuk merencanakan jadwal syuting dengan lebih matang dan fleksibel. Memiliki cadangan waktu untuk mengatasi kemungkinan kendala teknis maupun non-teknis akan mengurangi risiko penundaan.

d) Peningkatan Penggunaan Alat Produksi

Penggunaan alat-alat seperti gimbal, stabilizer, dan tripod harus lebih dioptimalkan agar menghasilkan gambar yang lebih halus dan profesional. Selain itu, perlu mempertimbangkan pembaruan atau penambahan alat yang dapat meningkatkan kualitas produksi, terutama untuk pengambilan gambar dalam kondisi yang lebih sulit.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kualitas produksi Jajan Skuy atau program serupa dapat lebih optimal, serta kendala yang dihadapi dapat diminimalisir untuk menghasilkan tayangan yang lebih menarik dan berkualitas tinggi.

